

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan berupa data hasil pengamatan dalam suatu periode tertentu dalam angka-angka, dan menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Sedangkan data kualitatif digunakan untuk mendukung atau memahami peristiwa di balik data kuantitatif.

3.2 Variabel dan pengukuran

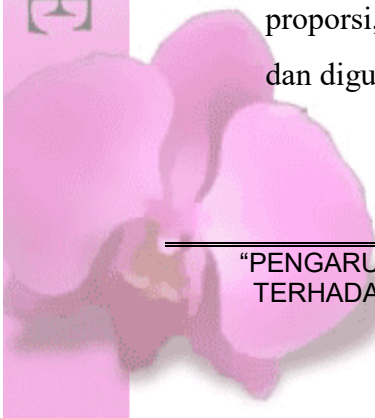
Dalam bagian ini diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dengan operasional dan cara pengukurannya sebagai berikut:

1. Variabel independen (X)
 - a. Struktur Modal (X1)
 - b. Profitabilitas (X2)
 - c. Kebijakan Deviden (X3)
 - d. Struktur modal, profitabilitas, kebijakan deviden (X4)

2. Variabel Dependen (Y) adalah nilai perusahaan

3. Struktur modal (X1)

Struktur modal dihitung menggunakan debt to equity ratio (DER). Debt to equity ratio di hitung dengan cara membandingkan antara total hutang perusahaan dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Debt to equity ratio adalah suatu upaya untuk memperlihatkan dalam format lain, proporsi, relatif dari klaim pemberi pinjaman terhadap hak kepemilikan dan digunakan sebagai ukuran peranan hutang.



$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang merupakan hasil bersih dari kebijakan-kebijakan dan keputusan keputusan manajemen, baik dalam mengelola likuiditas, aset ataupun utang perusahaan. Pengukurannya dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset selama satu tahun}} \times 100\%$$

5. Kebijakan Deviden (X3)

Keputusan kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2001 dalam Wijaya dan Wibawa, 2010). Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR), dimana rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas. DPR dirumuskan dengan :

$$DPR = \frac{\text{Dividend}}{\text{Net Profit (Laba Bersih)}}$$

6. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham. Nilai perusahaan dihitung menggunakan Price book value (PBV) yaitu perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku perlembar saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

3.3 Populasi dan sampel/sumber data

3.3.1 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (2005:73) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 - 2016. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 27 perusahaan yang diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan *purposive sampling* (sampel bertujuan) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel dengan kriteria:

1. Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2014 - 2016
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai perubahan aktiva yang positif pada periode 2014 - 2016.
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki kebijakan deviden selama periode 2014 - 2016

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, ada 42 perusahaan manufaktur yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel dan sebagaimana tercantum pada table 3.1

Tabel 2
Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur Tahun 2014 – 2016

No	Emiten	Nama Perusahaan
1	AMFG	PT Asahimas Flat glass Tbk
2	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk
3	ASII	PT Astra Internasional Tbk
4	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
5	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
6	DLTA	Pt Delta Djakarta Tbk
7	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MERK	PT Merck Tbk
9	TSPC	PT Tempo Scan Pacifik Tbk
10	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
11	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk
12	SMGR	PT Semen Indonesia Tbk
13	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk
14	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk
15	INAI	PT Indai Aluminium Industry Tbk
16	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
17	EKAD	PT Ekadharmas Internasional Tbk
18	AKPI	PT Argha Prima Industry Tbk
19	TALF	PT Tunas Alfin Tbk
20	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
21	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
22	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
23	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
24	BRAM	PT Indo Kords Tbk
25	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
26	PBRX	PT Pan Brothers Tbk
27	KBLI	PT KMI Wire & Cable Tbk

28	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
29	SCCO	PT Supreme Cable manufacturing & Commerce Tbk
30	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
31	INDF	PT Indofoof Sukses Makmur Tbk
32	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
33	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk
34	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
35	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
36	KAEF	PT Kimia farma Tbk
37	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
38	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
39	SQBB	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
40	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
41	CINT	PT Chitose Internasional Tbk
42	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

3.4 Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Tahap pertama pengumpulan data dan pendukung berupa penelitian terdahulu, laporan yang dipublikasikan serta pendapat para ahli yang bersumber dari buku-buku teks untuk mendapatkan gambaran dari masalah yang akan diteliti.
2. Tahap kedua dilakukan dengan pengumpulan data sekunder yaitu mengumpulkan data laporan keuangan yang dipublikasikan.

3.5 Metode analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Deskriptif Statistik

Penelitian ini mencoba mendeskripsikan variabel penelitian beserta unsur pembentuknya. Variabel tersebut antara lain Nilai Perusahaan yang merupakan variabel terikat, serta Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Deviden sebagai variabel bebas. Dari variabel serta unsur-unsur pembentuknya tersebut akan dijelaskan mengenai rata-rata, pertumbuhan, minimum, maksimum dan range.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Asumsi paling dasar dalam analisis multivariate adalah normalitas. Alat uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi normal. Jika distribusi dari nilai-nilai residual tersebut dapat dianggap berdistribusi normal, maka dikatakan ada masalah terhadap asumsi normalitas. Alat diagnosa yang digunakan dalam menguji distribusi normal data adalah normal probability plot. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Santoso, 2010:107).

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi saling berkorelasi linear. Biasanya korelasinya mendekati sempurna. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang dimiliki hubungan antar variabel independen. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* pada model regresi.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi

yang memenuhi syarat adalah terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap (homoskedastisitas). Penelitian ini menggunakan scatter plot dimana melihat antara nilai prediksi variable dependen yaitu Nilai Perusahaan. Dasar analisis yang digunakan adalah:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y (Ghozali, 2011: 139-143).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antar-anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum lainnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (time series). Dalam penelitian ini untuk melihat keberadaan autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson (Priyatno, 2010: 87).

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh nilai perusahaan, yaitu Rasio Struktur Modal (X1), Rasio Profitabilitas (X2), Rasio Kebijakan Deviden (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) perusahaan manufaktur dengan menggunakan regresi berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana

Y = Nilai Perusahaan

β_0 = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X1 = Rasio Struktur Modal

X2 = Rasio Profitabilitas

X3 = Rasio Kebijakan Deviden

e = error

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Simultan test ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang secara bersama-sama guna menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak dengan menggunakan analisis uji F.

Analisis uji F ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan Ftabel.

- a. Bila F hitung lebih kecil dari pada F tabel disebut signifikan
- b. Bila F hitung lebih besar dari F tabel disebut tidak signifikan

3.6.2 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Partial test dilakukan untuk menguji apakah hipotesis variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel *dependen* dengan menggunakan analisis uji t. Analisis ini menggunakan tingkat kepercayaan 95%. pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai **t** hitung dengan nilai **t** tabel atau melihat value masing-masing variabel, sehingga dapat menentukan apakah hipotesis yang dibuat telah signifikan.

- a. Jika **t** hitung lebih besar dari **t** tabel maka koefisien regresi adalah signifikan dan hipotesis penelitian diterima.
- b. Jika **t** hitung lebih kecil dari **t** tabel maka koefisien regresi adalah tidak signifikan dan hipotesis penelitian ditolak